

## **OPTIMALISASI PENANGGULANGAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 MELALUI PENDAMPINGAN MASYARAKAT DI DUKUH TESEH, WANGEN, POLANHARJO, KLATEN**

**Miftahul Jannah**

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
[miftahj066@gmail.com](mailto:miftahj066@gmail.com)

**Mufti Arief Arfiansyah**

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
[alarief1989@gmail.com](mailto:alarief1989@gmail.com)

### **Abstrak**

Dampak pandemi Covid-19 bagi masyarakat terjadi diberbagai bidang, baik sosial, ekonomi, kesehatan, agama maupun pendidikan. Bidang pendidikan dan kesehatan menjadi permasalahan utama yang sedang di rasakan oleh masyarakat Dukuh Teseh, Wangen, Polonharjo, Klaten. Sehingga di perlukan pengabdian berupa pendampingan masyarakat agar dampak pandemi Covid-19 dapat ditanggulangi dengan baik. Metode pengabdian dengan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) yaitu pengabdian masyarakat dengan cara melakukan *reseach*, *action* dan *participatory*. Pengabdian masyarakat dengan melakukan terjun langsung dimasyarakat, menganalisis permasalahan, merumuskan pemecahan masalah, dan melakukan aksi pengabdian dengan disertai partisipasi warga agar pelaksanaan kegiatan pengabdian di Dukuh Teseh dapat berjalan maksimal, sehingga membuahkan hasil dan berkesinambungan di masyarakat. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pendampingan di bidang pendidikan yaitu pendampingan belajar dan pendampingan TPA, dan di bidang kesehatan yaitu sosialisasi bahaya covid-19 dan cara pencegahannya. Hasil pengabdian ini adalah membawa dampak yang positif bagi warga Dukuh Teseh, yaitu pengetahuan warga tentang Covid-19 yang meningkat sehingga mampu mencegah penyebaran Covid-19 dan bertambah semangatnya anak-anak dalam belajar di tengah pandemi Covid-19.

**Kata kunci :** Sosialiasi, Covid-19, Belajar, Pendidikan dan Kesehatan

### **Abstract**

*The impact of the Covid-19 pandemic on society occurs in various fields, including social, economic, health, religious and educational. The education and health sectors are the main problems that are being felt by the people of Dukuh Teseh, Wangen, Polonharjo, Klaten. So that service is needed in the form of community assistance so that the impact of the Covid-19 pandemic can be handled properly. The method of service with the PAR (Participatory Action Research) approach is community service by conducting research, action and participatory. Community service by engaging directly in the community, analyzing problems, formulating problem solving, and carrying out service actions accompanied by citizen participation so that the implementation of service activities in Dukuh Teseh can run optimally, so that it produces results and is sustainable in the community. Community service is carried out by providing assistance in the field of education, namely learning assistance and TPA assistance, and in the health sector, namely socializing the dangers of COVID-19 and how to prevent it. The result of this service is that it has a positive impact on the residents of Dukuh Teseh, namely increasing residents' knowledge about Covid-19 so as to prevent the spread of Covid-19 and increase the enthusiasm of children in learning in the midst of the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** Socialization, Covid-19, Learning, Education and Health

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membawa dampak diberbagai aspek kehidupan manusia. Penanggulangan pandemi Covid-19 terus diupayakan oleh berbagai pihak untuk mengurangi laju penyebaran virus Covid-19. Berbagai upaya dilakukan guna menanggulangi penyebaran virus dan untuk segera menghentikan pandemi yang berdampak pada berbagai bidang. Peristiwa ini merupakan bencana yang mengancam beragam sendi kehidupan mulai dari sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pendidikan (Sudarsono, 2020). Upaya-upaya telah dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 antara lain melakukan *lockdown*, *Physical Distancing*, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hingga menjalani seluruh kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Selain peran pemerintah, masyarakat juga memiliki peran yang penting dalam memutus rantai penularan Covid-19. Masyarakat sebagai objek dari penyebaran virus Covid-19 sudah seharusnya sadar dan berperan aktif dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19. Masyarakat harus memiliki rasa kesadaran yang tinggi akan pentingnya bergerak untuk menghadapi pandemi wabah Covid-19. Kesadaran masyarakat ini dengan cara menaati segala kebijakan dan aturan yang dibuat oleh pemerintah dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Keberhasilan penanggulangan pandemi Covid-19 tergantung bagaimana kerjasama antara pemerintah dan masyarakat secara menyeluruh disertai dengan komitmen yang kuat dari semua pihak untuk mengikuti protokol kesehatan.

Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19. Apapun konsep yang dilakukan, entah itu *lockdown*, *social distancing* atau apapun namanya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, itu tidak akan pernah berhasil. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar imbauan-imbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat setempat. Agar ada kesadaran masyarakat dan mereka mengerti bahaya Covid-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah (Syafriada, 2020).

### Dukuh Teseh

Teseh merupakan dukuh yang berada di Desa Wangen RT 02 RW 06, Polanharjo, Klaten. Sedangkan batas wilayah dukuh Teseh RT 02 RW 06, Wangen, Polanharjo, Klaten adalah di bagian Utara terdapat desa Janti, di bagian Timur terdapat desa Keprabon dan Kebonharjo, di bagian Selatan terdapat desa Daleman, dan di bagian barat terdapat desa Tulung. Dukuh Teseh terdapat 45 KK dan semua beragama Islam. Mata pencaharian masyarakat antara lain karyawan pabrik, petani, pedagang dan perternak bebek. Jenjang pendidikan masyarakat terdiri dari SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Sarana prasarana yang terdapat pada dukuh Teseh yaitu Masjid, Posyandu dan Sekolah (TK dan SD).

Sebelum pandemi menyebar banyak kegiatan yang di lakukan oleh warga seperti pengajian, pertemuan rutin warga, pertemuan PKK, pertemuan remaja karang taruna serta gotong royong bersih desa setiap bulan sekali. Setelah pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia, tidak ada satupun kegiatan yang di jalankan untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 di Dukuh Teseh. Dampak pandemi Covid-19 dari aspek sosial dimana semua kegiatan rutinan warga harus diberhentikan. Dampak dalam aspek agama yaitu pengajian rutin serta pengajian TPA anak-anak harus di hentikan. Dampak dalam aspek ekonomi yaitu turunnya pendapatan para warga serta para warga yang bekerja sebagai pedagang yang di batasi ketika berdagang. Dampak dalam aspek pendidikan yaitu para anak-anak yang bersekolah terpaksa harus melaksanakan pembelajaran *online* atau daring.

Dampak pandemi yang dirasakan oleh warga Dukuh Teseh tidak menyurutkan semangat warga untuk melawan virus Covid-19. Mereka berupaya sebaik mungkin supaya tidak terjangkit virus Covid-19 dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan, melakukan penutupan jalan, serta menyediakan tempat cuci tangan yang terbuat dari galon di depan setiap rumah warga. Tidak hanya itu, pengurus RT juga menempelkan poster-poster tentang sosialisasi melawan virus Covid-19.

### **Warga Tanggap Covid-19**

Semenjak pandemi Covid-19, masyarakat di Dukuh Teseh segera bertindak untuk membatasi kegiatan yang biasa di lakukan di dukuh tersebut dengan tujuan menekan penyebaran virus Covid-19. Berbagai kegiatan terpaksa diberhentikan karena pandemi Covid-19. Meskipun masyarakat membatasi kegiatan sosial, masjid di Dukuh Teseh tetap dibuka bahkan masyarakat semakin semangat melakukan ibadah sehingga jumlah jamaah semakin meningkat dengan menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, seperti memakai masker, berjarak satu sama lain, tidak melakukan salaman. Hal ini bertujuan agar semakin mendekatkan diri kepada Allah serta tetap menekan penyebaran virus Covid-19.

Dalam bidang kesehatanpun masyarakat tetap menjalankan kegiatannya seperti biasa yakni kegiatan posyandu anak-anak dan lansia. Kegiatan ini tidak di berhentikan karena selain kegiatan ini penting, kegiatan ini juga digunakan untuk memantau kesehatan para anak-anak dan lansia. Dalam kegiatan posyandu anak dan lansia, warga tetap mentaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Upaya-upaya dilakukan warga Dukuh Teseh untuk mencegah penyebaran Covid-19 telah dilakukan. Didampingi pemerintah setempat dengan membentuk satgas Covid-19 untuk memastikan dipatuhinya aturan dan protocol kesehatan di tingkat bawah telah dilakukan. Akan tetapi, Dukuh Teseh Desa Wangen tetap saja masuk zona merah Covid-19. Berdasarkan data per 24 Juni 2021 penyebaran kasus Covid-19 di Kecamatan Polanharjo telah menjangkau belasan desa. Masing-masing seperti Sidoharjo (12 orang), Sidowayah (sembilan orang), Janti (15 orang), Wangen (tujuh orang), Kebonharjo (satu orang), Kranggan (sembilan orang), Keprabon (dua orang), Ponggok (11 orang), Karanglo (tujuh

orang), Polan (dua orang), Ngaran (lima orang), Kahuman (delapan orang), Kapungan (lima orang), Glagahwangi (tiga orang). (Solopos.com, 2021)

Oleh karena itu, untuk membantu dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 di Dukuh Teseh, maka diperlukan pendampingan masyarakat dalam rangka mengoptimalkan penanggulangan pandemi Covid-19 di Dukuh Teseh.

## **METODE PENGABDIAN**

Pada dasarnya pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat sebagai upaya peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat di Desa Wangen RT 02 RW 06, Polanharjo, Klaten agar masyarakat lebih waspada dan tetap menjaga kesehatannya selama masa pandemi. Pengabdian menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) yaitu melakukan pengabdian merupakan gabungan dari *reseach*, *action* dan *participatory*. Kegiatan *reseach* dilakukan untuk meneliti berbagai permasalahan yang dihadapi di Dukuh Teseh. Setelah dilakukan *research* permasalahan yang dihadapi adalah di bidang pendidikan dan kesehatan akibat pandemi Covid-19. Melalui kegiatan pengabdian akan ditawarkan berbagai solusi bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Adapun langkah - langkah pengabdian yaitu tahap identifikasi masalah dan potensi, tahap analisis dan perencanaan pengabdian, tahap pelaksanaan pengabdian, dan tahap evaluasi. Pengabdian dilakukan selama 30 hari terhitung dari tanggal 29 Juni-28 Juli 2021 sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial Dari Rumah (KKN Kerso Darmo) UIN Raden Mas Said Surakarta.

### **Potensi Desa**

Potensi Dukuh Teseh yaitu potensi sikap tanggap pengurus RT terhadap pandemi Covid-19. Awal ketika Covid-19 menyebar di Indonesia, Pengurus RT sudah mulai mengantisipasi warganya untuk tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak, mengadakan penyemprotan disinfektan, serta membagikan masker dan juga memberikan tempat cuci tangan yang berbentuk galon untuk semua warganya untuk di letakkan di depan rumah sebagai tempat untuk cuci tangan. Hal ini di maksudkan untuk mensosialisasikan kepada warga bahwa menggunakan masker dan mencuci tangan merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah penyebaran Covid-19. Selain itu, memasang poster-poster mengenai covid-19 agar warga selalu waspada dan tetap tenang di tengah pandemi Covid-19.

Potensi lain yang dimiliki Dukuh Teseh yaitu lahan sawah yang sangat luas sehingga kebutuhan pangan tetap terjaga di tengah pandemi Covid-19 sehingga tidak membuat warga kehilangan mata pencahariannya. Jadi, meskipun perekonomian warga memburuk, pandemi Covid-19 tidak sampai membuat warga kelaparan. Selain itu, beberapa warga juga memiliki peternakan bebek yang merupakan komoditas yang tidak pernah sepi konsumen karena merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat, sehingga dalam hal ini pandemi tidak menyurutkan semangat warga untuk tetap mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhannya.

Selain itu, lokasi Dukuh Teseh berdekatan dengan pabrik air mineral. Hal ini merupakan potensi terbaik yang dimiliki Dukuh Teseh, karena dengan jaraknya yang dekat dengan pabrik air mineral, maka terdapat kewajiban pemberdayaan tenaga lokal yang harus ditaati oleh perusahaan. Sehingga meskipun pabrik mengalami produksi yang menurun, pabrik air mineral tidak akan memberhentikan (PHK) karyawannya. Sehingga warga tidak ada yang kehilangan pekerjaannya melainkan hanya pendapatannya saja yang berkurang karena tidak ada lembur.

### **Perencanaan Pendampingan**

Berdasarkan analisis dampak dan potensi wilayah, permasalahan utama yang terjadi di Dukuh Teseh adalah bidang pendidikan dan bidang kesehatan. Maka pendampingan ini akan dilaksanakan yakni di bidang kesehatan dan juga bidang pendidikan. Kegiatan dalam bidang kesehatan antara lain memberikan sosialisasi mengenai covid-19 dan cara menekan penyebarannya. Dengan cara memberikan sosialisasi *door to door* mengenai cara memberikan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M, cara menggunakan masker yang benar, cara mencuci tangan yang benar dan membagikan masker.

Sedangkan dalam bidang pendidikan, mendampingi belajar anak-anak di Dukuh Teseh, mengajar TPA, mengunjungi panti asuhan serta memberikan sosialisasi tentang tips mendampingi anak belajar daring saat pandemi. Hal ini merupakan permasalahan kedua yang paling di rasakan oleh warga, karena pada dasarnya banyak orangtua tidak memiliki waktu yang banyak untuk mengajari anak mengerjakan tugas yang di berikan sekolah dan membelajari anak-anaknya membaca Al-Qur'an.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahapan Pelaksanaan**

Upaya untuk menekan penyebaran virus covid-19 yang dilakukan yakni, melakukan sosialisasi 5M dengan cara melakukan pemasangan pamflet di tempat yang sering dilalui warga di dukuh Teseh RT 02 RW 06, Wangen, Polanharjo, Klaten. Dengan adanya pamflet tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi masyarakat sehingga masyarakat lebih berhati-hati dan tetap waspada terhadap Covid-19. Sosialisasi 5M ini merupakan suatu upaya untuk menekan penyebaran virus Covid-19 dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan serta mengurangi mobilitas. Selanjutnya melakukan pembagian masker kepada warga di Dukuh Teseh. Tujuan dari pembagian masker ini yaitu mensosialisasikan kepada warga bahwa memakai masker merupakan suatu hal yang terpenting di masa pandemi, dan fungsi pemakain masker ini yaitu mencegah penyebaran virus Covid-19.

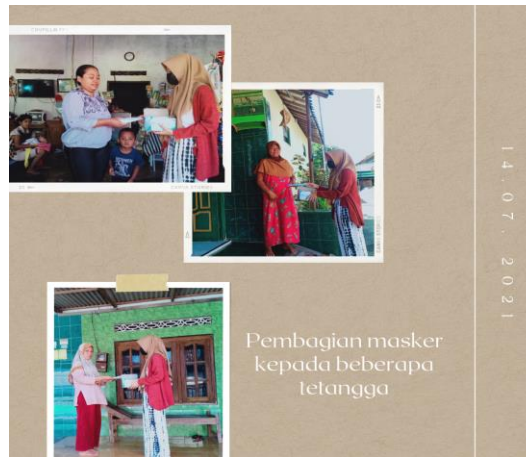


Gambar 1 Pemasangan Pamflet

Selanjutnya sosialisasi bagaimana cara menggunakan masker dengan baik dan benar kepada ana-anak. Tujuannya agar anak-anak tidak asal-asalan dalam menggunakan masker sehingga mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Adapun cara menggunakan masker yang baik dan benar yaitu menentukan terlebih dahulu mengenai bagian luar dan dalam, dimana bagian luar merupakan bagian yang berwarna sedangkan bagian dalam merupakan bagian yang berwarna putih. Kemudian menentukan bagian atas dan bagian bawah, bagian atas memiliki ciri yang didalamnya terdapat sebuah kawat. Kaitkan tali masker ke telinga, kemudian bagian yang memiliki kawat di letakkan di atas kemudian kawat tersebut ditekan ke hidung sehingga tidak menyisakan celah, kemudian bagian bawah ditarik sampai ke dagu sehingga menutupi hidung sampai dagu (ditpsd.kemendikbud.go.id, 2021)

Sedangkan untuk membuka masker, lepaskan dengan cara menarik tali yang dikaitkan ke telinga dari belakang tanpa menyentuh bagian depan masker, untuk masker sekali pakai segera dimasukkan ke kantong plastik dan dimasukkan ke tempat sampah yang tertutup, sedangkan untuk masker kain segera mencuci dengan deterjen. Selain itu, memberikan informasi kepada anak-anak mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan masker yaitu tidak diperbolehkannya melepas masker dan menempelkan masker di dagu atau di leher serta masker sekali pakai tidak diperbolehkan untuk digunakan setelah masker tersebut dilepas.

Kegiatan yang dilaksanakan tersebut memiliki dampak yang positif untuk warga, seperti warga yang lebih sadar akan protokol kesehatan yang harus selalu taati seperti 5M. Kegiatan membagikan masker kepada warga memiliki dampak menyadarkan warga bahwa penggunaan masker sangat penting untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan sosialisasi mengenai cara menggunakan masker dengan benar kepada anak-anak memiliki dampak yang positif untuk mereka karena dengan menggunakan masker dengan benar dan baik mencegah mereka dari penyebaran virus Covid-19 dan anak-anakpun tidak asal-asalan menggunakan masker serta mengetahui pentingnya masker untuk dirinya di saat pandemi.



Gambar 2 Pembagian Masker

Sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar kepada anak-anak yang berada di Dukuh Teseh tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Karena cuci tangan yang baik dan benar mampu melindungi diri dari virus Covid-19. Adapun cara mencuci tangan yang baik dan benar (Makarim, 2021) yaitu dengan membasahi tangan menggunakan air mengalir serta memberikan sabun secukupnya kemudian menggosok telapak dengan telapak, menggosok telapak kiri di atas punggung tangan kanan dan sebaliknya. Menggosok telapak tangan dengan jari saling terkait, putar punggung jari di atas telapak, Jempol kiri digosok memutar oleh telapak tangan kanan dan sebaliknya, usapkan jari kanan dan putar di atas telapak tangan kiri dan sebaliknya. Setelah itu, bilas dengan air mengalir.

Kegiatan sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar dan baik kepada anak-anak memiliki dampak yang sangat positif, dimana biasanya jika mencuci tangan anak-anak hanya membasahi tangannya dengan air, dengan sosialisasi yang diberikan, anak-anak mencuci tangan dengan benar karena mereka tau bagaimana pentingnya mencuci tangan di air mengalir dan menggunakan sabun dengan langkah-langkah yang benar akan mencegah penyebaran Covid-19.



Gambar 3 Mencuci Tangan

Dalam bidang pendidikan, kegiatan yang dilakukan yaitu mendampingi belajar anak-anak di Dusun Teseh. Kegiatan ini di harapkan mampu membantu orangtua mereka yang mengalami kesulitan dalam mengajari anak dikarenakan harus sibuk bekerja. Materi yang diberikan kepada anak-anak adalah

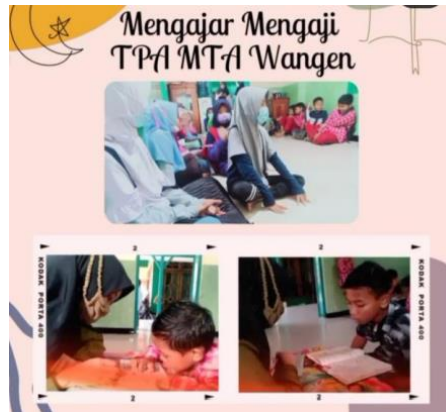
materi pilihan mereka sendiri sesuai kebutuhan anak-anak karena mereka merasa kurang paham jika di jelaskan secara *online sehingga* membutuhkan pendampingan. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Agar lebih jelas dalam memahami materi, mereka harus di jelaskan lebih dari dua kali baru bisa benar-benar paham. Kegiatan ini sangat membantu anak-anak memahami materi yang dianggap sulit dan membantu para orangtua yang tidak punya waktu dikarenakan sibuk bekerja. Kegiatan mendampingi anak-anak belajar memiliki dampak yang sangat positif di mana orangtua yang tidak punya waktu dikarenakan sibuk bekerja dan tidak bisa menjawab pertanyaan anaknya merasa terbantu dengan kegiatan pengabdian, karena jika adik-adik tidak bisa menjawab tugas yang telah di berikan oleh sekolah adik-adik boleh kerumah saya untuk bertanya mengenai tugas tersebut.



Gambar 4 Mendampingi Belajar Anak

Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan yaitu mengajar mengaji di TPA. Dalam TPA ini anak-anak terbagi menjadi dua, yaitu membaca Iqra' dan juga Al-Qur'an. Kegiatan ini diadakan pada sore hari sampai selesai. Setelah mengajari anak-anak membaca Iqra' dan Al-Qur'an, kemudian diadakan kuis dan bagi siapa yang mampu menjawab kuis tersebut, maka akan mendapatkan sebuah hadiah. Dan di akhir pertemuan ini juga membagikan snack dan minuman bagi anak-anak sebagai tanda perpisahan. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam seminggu. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Pengajar pun juga merasa terbantu karena berkurangnya anak-anak yang harus antri untuk mengaji sehingga waktu lebih singkat dan efisien. Anak-anak pun semakin semangat dalam belajar mengaji baik itu Alquran maupun iqra' karena bertemu dengan teman-temannya dan sudah lama tidak masuk TPA. Dan mereka juga semangat untuk menjawab kuis yang telah disediakan sehingga suasana menjadi menyenangkan karena saling berebut hadiah dengan kemampuannya.





Gambar 5 Mengajar TPA

Kemudian beserta karang taruna mengunjungi panti asuhan. Pada kegiatan ini, memberikan materi tentang bahasa Inggris kepada anak-anak penghuni panti asuhan, yaitu mengenai *vocab* dan *conversation* mengenai benda-benda yang ada di kelas. Setelah itu masing-masing kelompok yang terdiri dari dua orang anak akan melakukan percakapan dengan bahasa Inggris. Kami juga mengadakan kuis untuk yang berani melakukan percakapan di depan kelas akan mendapat hadiah. Selain itu, kami juga memberikan sedikit makanan dan juga snack untuk anak-anak. Dari kegiatan ini anak-anak menjadi semangat untuk belajar bahasa Inggris, terlihat dari antusias dan meminta untuk rutin diadakan pendampingan.



Gambar 6 Kunjungan ke Panti Asuhan

Kegiatan terakhir yaitu melakukan sosialisasi tips mendampingi anak belajar daring saat pandemi, sosialisasi ini akan diberikan kepada ibu-ibu PKK agar mereka mengetahui bagaimana cara mendampingi anak belajar dengan baik. Adapun tips tersebut yaitu memberikan suasana belajar yang kondusif dan nyaman kepada anak-anak agar mereka tidak merasa terganggu saat belajar. Seperti memberikan ruangan jauh dari suara-suara berisik seperti teman mereka yang sedang bermain, suara televisi yang keras, dan lain sebagainya. Membuatkan anak jadwal belajar harian agar anak menjadi lebih disiplin terhadap waktu, maka dari itu harus memastikan jadwal belajar anak tersusun dengan rapi dan runtut, seperti jam berapa anak mulai bangun tidur, kapan waktu sarapan dan makan, kapan waktu belajar

dimulai, kapan waktu istirahat anak yang di butuhkan, kapan waktu tidur siang anak, kapan waktu bermain anak hingga kapan waktu belajar anak berakhir. Dengan proses ini maka anak akan lebih semangat dalam belajar, hal ini dapat dilakukan dengan belajar dengan metode lagu atau dengan metode kuis berhadiah juga bisa. Dari pendampingan dan sosialisasi kepada orang tua, para orang tua sangat terbantu mendapatkan pengetahuan dalam mendampingi anak belajar di rumah dan akan mempratekkannya di rumah.

Dalam hal ini, kegiatan pendampingan tidak akan berhasil tanpa faktor-faktor pendukung seperti bantuan dari remaja karang taruna, partisipasi amak-anak dan juga dukungan dari warga. Pendampingan yang dberikan kemungkinan akan memiliki dampak jangka panjang, karena pada dasarnya pendampingan baik sosialisasi mengenai Covid-19, penanggulangan penyebaran Covid-19 yang berdampak pada bidang pendidikan merupakan hal-hal kecil yang kemungkinan besar akan mudah di lakukan oleh para warga, sehingga tentu saja pendampingan tersebut dapat di kembangkan sendiri dan ditindaklanjuti oleh warga di masa berikutnya.

## **KESIMPULAN**

Teseh merupakan dukuh yang berada di desa Wangen, Polanharjo, Klaten. Dampak pandemi Covid-19 ini sangat dirasakan warga di dukuh Teseh RT 06 RW 02, Wangen, Polanharjo, Klaten. Mulai dari aspek sosial, aspek ekonomi, aspek agama, aspek pendidikan serta aspek kesehatan. Permasalahan yang paling dirasakan oleh warga yakni pada aspek pendidikan dimana anak-anak mulai melaksanakan sekolah secara daring yang tentu saja hal tersebut membutuhkan orangtua sedangkan kebanyakan orangtua sibuk bekerja dan tidak memiliki waktu untuk mengajari anaknya. Selain itu warga kurang pengetahuan mengenai cara menekan penyebaran Covid-19 sehingga perlu sosialisasi mengenai virus Covid-19 yang merupakan aspek dibidang kesehatan.

Dari permasalahan-permasalahan yang di hadapi warga, kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai solusi yang diambil dari permasalahan tersebut yakni, mengadakan sosialisasi mengenai cara menggunakan masker dan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, mengadakan sosialisasi melalui pemasangan pamflet di tempat yang sering di lalui warga, membagikan masker sehingga warga mengerti pentingnya penggunaan masker. Sedangkan dalam bidang pendidikan yaitu mendampingi anak-anak belajar serta mengajari anak-anak TPA mengaji. Hasil pengabdian ini adalah membawa dampak yang positif bagi warga Dukuh Teseh, seperti pengetahuan warga tentang Covid-19 yang meningkat, terbangunnya kebiasaan warga dalam menerapkan protokol kesehatan, benar dalam memakai masker, benar dalam mencuci tangan dan bertambah semangatnya anak-anak dalam belajar sehingga mampu mengoptimalkan penanggulangan penyebaran Covid-19.

**DAFTAR PUSTAKA**

- <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/8-cara-menggunakan-masker-dengan-benar> diakses tanggal 12 Oktober 2021.
- Makarim, Fadhli Rizal. 2021. Diakses tanggal 29 Oktober 2021 dari <https://www.halodoc.com/artikel/ketahui-6-cara-mencuci-tangan-yang-benar>
- Sudarsana, I.K. 2020. Learning In New Normal Era : Idealism And Reality.
- Suseno, Ponco. 2021. Covid-19 di Polanharjo Klaten Meledak, Satgas Jaga Tangga Diminta Hilangkan Ewuh Pekewuh. Diakses tanggal 10 Oktober 2021 dari <https://www.solopos.com/covid-19-di-polanharjo-klaten-meledak-satgas-jaga-tangga-diminta-hilangkan-ewuh-pekewuh-1134761>
- Syafrida, S. 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, Vol.7 No.1.